



# **Kasus Pelanggaran GCG di PT Perusahaan Gas Negara Tbk**

**Dosen Pengampu:**



- 1. Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA., CGOP**
- 2. Lidya Primta Surbakti., S.E., M.Si., Ak., CA., Ph.d**
- 3. Dr. Ira Geraldina, S.E., Ak., M.S.Ak., CA**
- 4. Husnah Nur Laela Ermaya, S.E., M.M., Ak., CA., CGP**

# Anggota Kelompok

2010112055



Eko Rivandi Mulyana

A circular portrait of a young man in a dark suit and tie, standing in front of a chalkboard. To the left of the portrait is a green cartoon crocodile holding a small yellow envelope.


2010112057



Christiven Manaek

A circular portrait of a young man in a dark, patterned shirt. To the left of the portrait is a cartoon orange dog with a red backpack, appearing to be running.

2010112042



Halimatussyaidiah

A circular portrait of a young woman wearing a black hijab and glasses. To the left of the portrait is a cartoon blue bird holding a white envelope.

2010112061



Nasya Aldina

A circular portrait of a young woman wearing a light grey hijab. To the left of the portrait is a cartoon white sheep holding a small orange envelope.

2010112062



Alifvia Aisy Kurniawan

A circular portrait of a young woman wearing a blue hijab. To the left of the portrait is a cartoon giraffe holding a small yellow envelope.

# Table Of Contents

- 1. Profil Perusahaan**
- 2. Kronologis Masalah & Permasalahan efektifitas penerapan CG pada obyek**
- 3. Orientasi/dasar teori yang mendasari implementasi CG pada obyek**
- 4. Analisis masalah efektifitas penerapan CG dan kinerja Boards**
- 5. Simpulan dan Saran**



## Company Profile

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**



**PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) merupakan sebuah perusahaan yang menjadi penyedia utama gas bumi dan memiliki dua bidang usaha yaitu distribusi atau penjualan gas bumi dan transmisi atau transportasi gas bumi yang melalui jaringan pipa yang tersebar di seluruh wilayah usaha.**



Perusahaan ini **dirintis sejak 1859** ketika masih bernama **Firma L.J.N. Enthoven & Co.** Kemudian perusahaan tersebut diberi nama **NZ Overzeese Gasen Electriciteit Maatschapij (NZ OGEM)** oleh pemerintah Belanda pada tahun 1950.



Pada tahun 1958, pemerintah Indonesia mengambil alih kepemilikan perusahaan dan mengubah namanya menjadi **Penguasa Perusahaan Peralihan Listrik dan Gas (P3LG).**

Seiring dengan perkembangan pemerintahan Indonesia, pada tahun 1961 status perusahaan berubah menjadi **BPU-PLN.**



Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan **Peraturan Pemerintah No. 19/1965**, perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai **Perusahaan Gas Negara (PGN).**

# Struktur Perusahaan

SUMBER: WWW.IDX.CO.ID

## Direktur

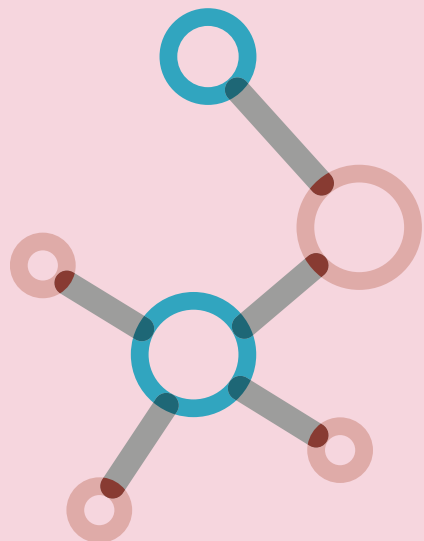
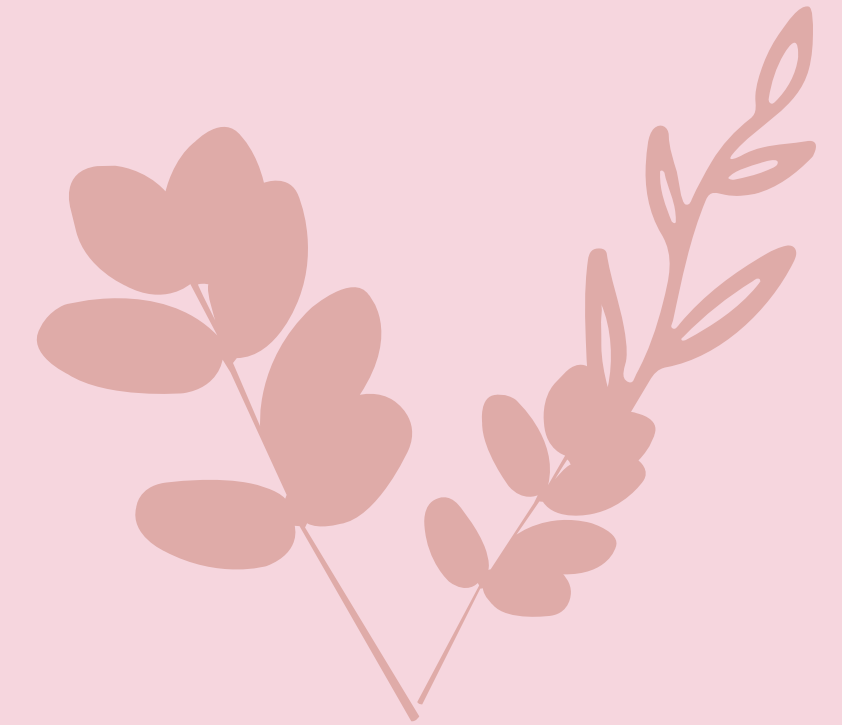
Nama	Posisi
Muhamad Haryo Yuniarto	DIREKTUR UTAMA
Achmad Muchtasyar	DIREKTUR
Fadjar Harianto Widodo	DIREKTUR
Faris Aziz	DIREKTUR
Beni Syarif Hidayat	DIREKTUR
Heru Setiawan	DIREKTUR

## Komisaris

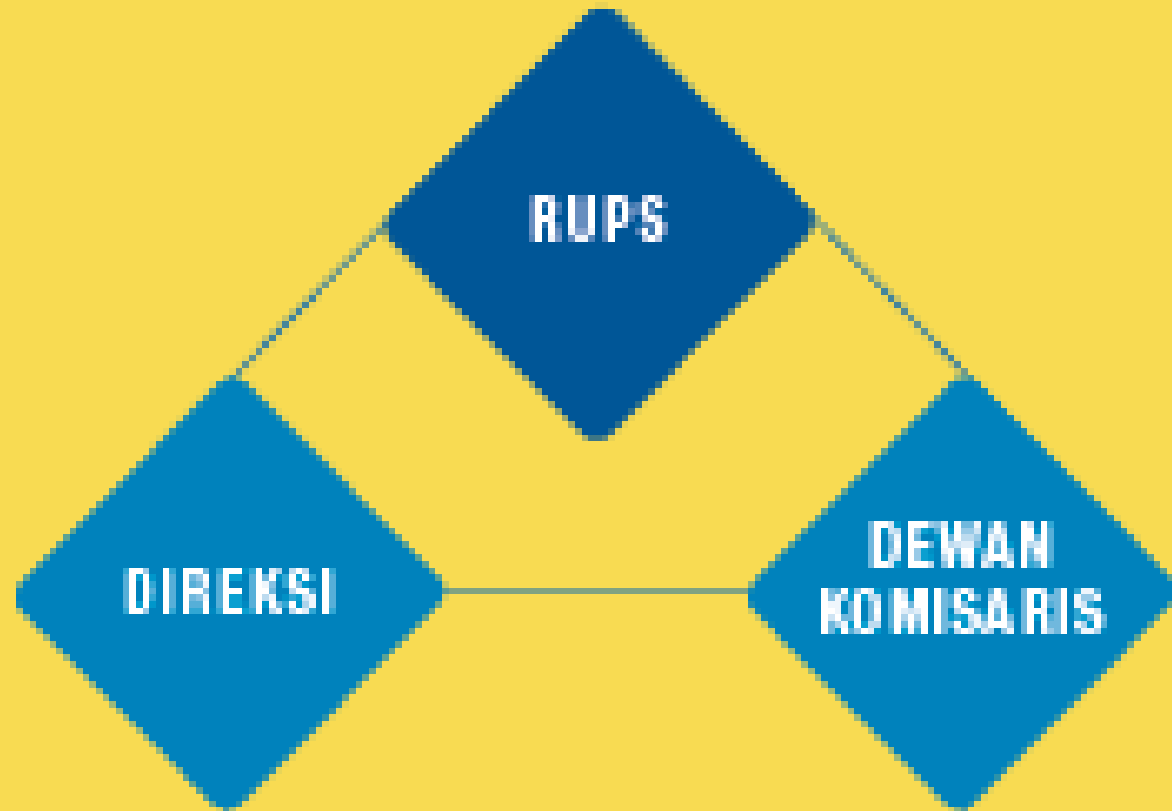
Nama	Posisi
Arcandra Tahar	KOMISARIS UTAMA
Luky Alfirman	KOMISARIS
Warih Sadono	KOMISARIS
Christian H. Siboro	KOMISARIS
Dini Shanti Purwono	KOMISARIS
Paiman Raharjo	KOMISARIS

## Komite Audit

Nama	Posisi
Paiman Rahajo	KETUA
Dini Shanti Purwono	ANGGOTA
Kurnia Sari Dewi	ANGGOTA
Rini Yulius	ANGGOTA
Mohamad Nazirwan	ANGGOTA



**ORGAN  
PERSEROAN**



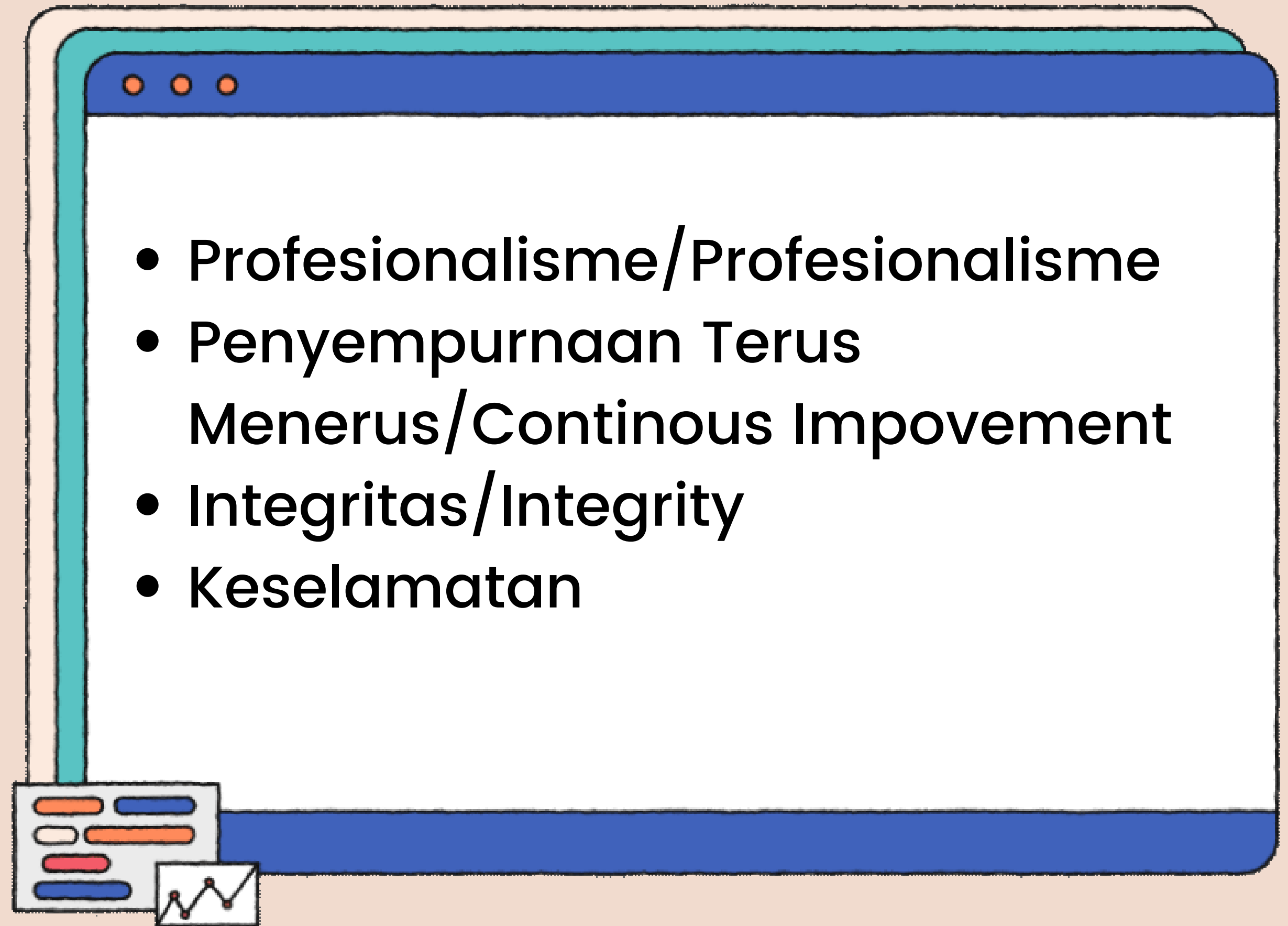
**FUNGSI  
PENDUKUNG**

- Investor Relation
- Corporate Social Responsibility
- Corporate Governance

- Corporate Secretary
- Internal Audit
- Risk Management

- Sekretaris Dewan Komisaris
- Komite Audit
- Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha
- Komite Nominasi dan Remunerasi

# Nilai-Nilai Budaya PT PGN Tbk

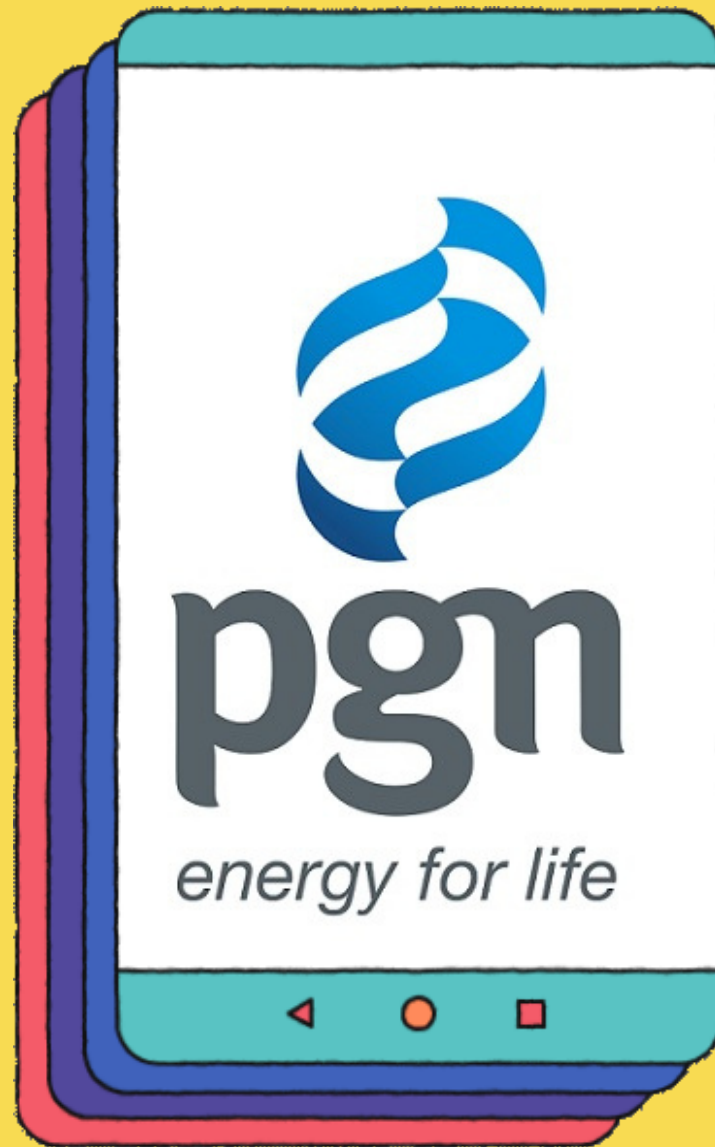


- Profesionalisme/Professionalisme
- Penyempurnaan Terus Menerus/Continuous Improvement
- Integritas/Integrity
- Keselamatan





# Kebijakan CG



Adapun kebijakan maupun pedoman tersebut antara lain:

- a. Board Manual;
- b. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- c. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja;
- d. Kebijakan/Pedoman Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi;
- e. Pedoman Whistleblowing System;
- f. Pedoman Manajemen Risiko;
- g. Pedoman Piagam Audit Internal;
- h. Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- i. Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- j. Kebijakan Pengelolaan Informasi Perusahaan.





**Kronologis Masalah &  
Permasalahan efektifitas  
penerapan CG pada obyek**

# Kronologis



**8 Januari 2007** penurunan harga saham PT. PGN signifikan (Rp10.850 ke Rp7.400 per lembar saham)



**11 Januari 2007** harga saham PT. PGN kembali turun secara signifikan (Rp9.650 ke Rp7.400 per lembar saham)



dilakukan **investigasi** oleh pihak pengawas pasar modal (Bapepam-LK )



terindikasi **terlambat menyampaikan informasi material**

- koreksi atas rencana besarnya volume gas yang akan dialirkan, yaitu mulai dari (paling sedikit) 150 MMSCFD menjadi 30 MMSCFD.
- tertundanya gas in (dalam rangka komersialisasi) yang semula akan dilakukan pada akhir Desember 2006 tertunda menjadi Maret 2007.



**12 September 2006** Informasi tentang penurunan volume gas sudah diketahui oleh manajemen PGN



**18 Desember 2006** manajemen mengetahui informasi tertundanya gas in



**11 Januari 2007** kedua informasi material tersebut baru diberitahukan



**15 Januari 2007** BEI memutuskan untuk mensuspend saham PT. PGN Atas dugaan adanya transaksi yang tidak wajar



Bapepam-LK memperoleh bukti bahwa PGAS telah **melakukan pelanggaran** terhadap Ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan Nomor X.K.1.



terbukti adanya **insider trading** yang dilakukan oleh orang dalam PT. PGN yaitu Adil Abas (mantan direktur pengembangan), Nursubagjo Prijono, WMP Simanjuntak (mantan Direktur Utama dan sekarang Komisaris), Widyatmiko Bapang (mantan sekretaris perusahaan), Iwan Heriawan, Djoko Saputro, Hari Pratoyo, Rosichin, dan Thohir Nur Ilhami.



# Definisi CG

**Good Corporate Governance (GCG)** adalah prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang dibangun untuk menciptakan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan.

# Prinsip TARIF

## **T**ransparency

yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materiil dan relevan

## **A**ccountability

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kejelasan fungsi, pelaksanaan kinerja secara transparan dan wajar.

## **R**esponsibility

yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

## **I**ndependency

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan atau pengaruh dan tekanan dari pihak manapun

## **F**airness

yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku.

# Permasalahan efektifitas penerapan CG pada PGN

## Transparency



PT PGN melanggar prinsip keterbukaan atau transparansi hal ini diketahui dari adanya keterlambatan penyampaian informasi koreksi atas rencana besarnya volume gas yang akan dialirkan dan menutupi masalah penundaan proyek mereka, yang mana apabila diungkapkan maka akan menurunkan nilai saham yang bersifat materialitas dan dapat mempengaruhi harga saham di bursa efek.



# Responsibility



Peran Audit internal dianggap tidak responsibility karena seharusnya audit internal menjadi whistle-blower saat mengetahui adanya perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling kurang mencakup tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain mengenai produksi, dan menutupi informasi dalam penundaan proyek ini. Proyek ini bukan hanya proyek jutaan rupiah, tapi proyek triliunan rupiah. Berarti PGN juga melanggar pengungkapan informasi material disini.




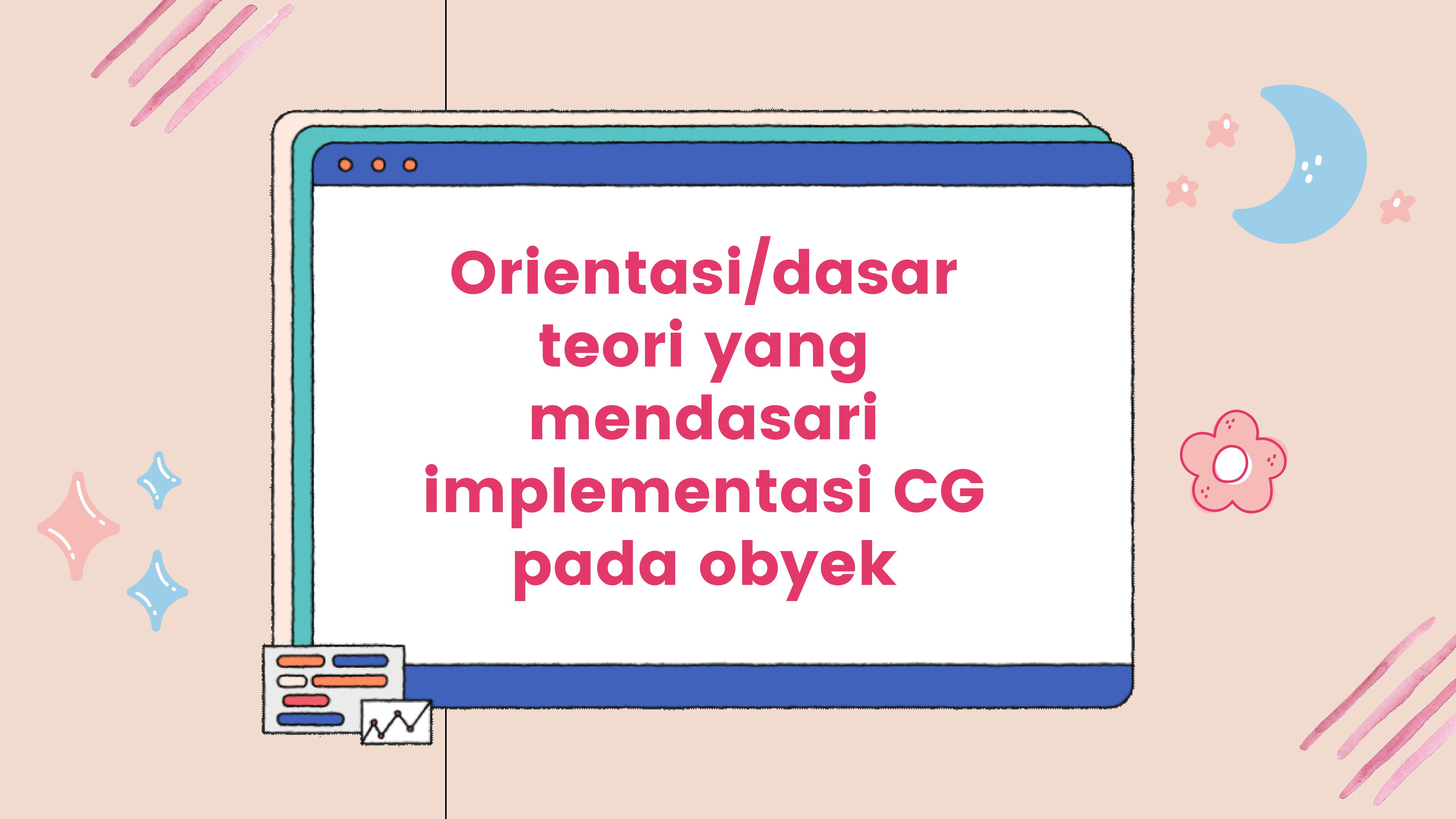
## Fairness



Adanya insider trading yang dilakukan para mantan komisaris sekaligus pemegang saham PGAS, diketahui terlibat dalam transaksi saham emiten berkode saham PGAS tersebut.

Hal ini menyebabkan pihak orang dalam yang telah mengetahui informasi tersebut melakukan tindakan yang menguntungkan dirinya sendiri yaitu melakukan penjualan sebelum harga saham tersebut turun atau insider trading padahal aktivitas insider trading merupakan aktivitas yang sangat dilarang karena akan merugikan pemegang saham yang lain





**Orientasi/dasar  
teori yang  
mendasari  
implementasi CG  
pada obyek**

# Orientasi/dasar teori yang mendasari implementasi CG pada obyek

## The Directors

Dewan direksi adalah kelompok stakeholder yang signifikan karena memiliki power untuk memimpin perusahaan, atau biasa disebut sebagai agen perusahaan dan representasi kepentingan perusahaan



# Stakeholders Theory



Stakeholders Theory adalah teori yang menyatakan bahwa semua stakeholder mempunyai hak memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan mereka



## Pendekatan Stakeholders Theory

### Deskriptif

- Pendekatan deskriptif menyatakan bahwa stakeholder merupakan deskripsi yang realitas mengenai bagaimana sebuah perusahaan beroperasi.
- Teori ini bertujuan untuk memahami bagaimana manajer menangani kepentingan stakeholder dengan tetap menjalankan kepentingan perusahaan.
- Manajer dituntut untuk mengarahkan energi mereka terhadap seluruh pemangku kepentingan, tidak hanya terhadap pemilik perusahaan saja.



## Pendekatan Stakeholders Theory

### Normatif

- Pendekatan normatif menyatakan bahwa setiap orang atau kelompok yang telah memberikan kontribusi terhadap nilai suatu perusahaan memiliki hak moral untuk menerima imbalan (rewards) dari perusahaan.
- Pendekatan normatif bertujuan untuk mengidentifikasi pedoman moral atau filosofis terkait dengan aktivitas ataupun manajemen perusahaan.



## Pendekatan Stakeholders Theory

### **Instrumental**

- Salah satu strategi pihak manajemen perusahaan untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik adalah dengan memperhatikan para pemangku kepentingan.
- Bertujuan untuk mempelajari konsekuensi yang ditanggung perusahaan, dengan melihat dari pengelolaan hubungan stakeholder dan berbagai tujuan tata kelola perusahaan yang telah dicapai.



# Stewardship Theories

Teori Stewardship mendefinisikan situasi dimana manajer tidak termotivasi oleh tujuan individu, melainkan adalah pelayan yang motifnya selaras dengan tujuan prinsipal mereka.

# Implementasi Stakeholder Theory



PGAS tidak memberikan hak berupa informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dinilai material dan relevan dalam pengambilan keputusan para pemegang saham.

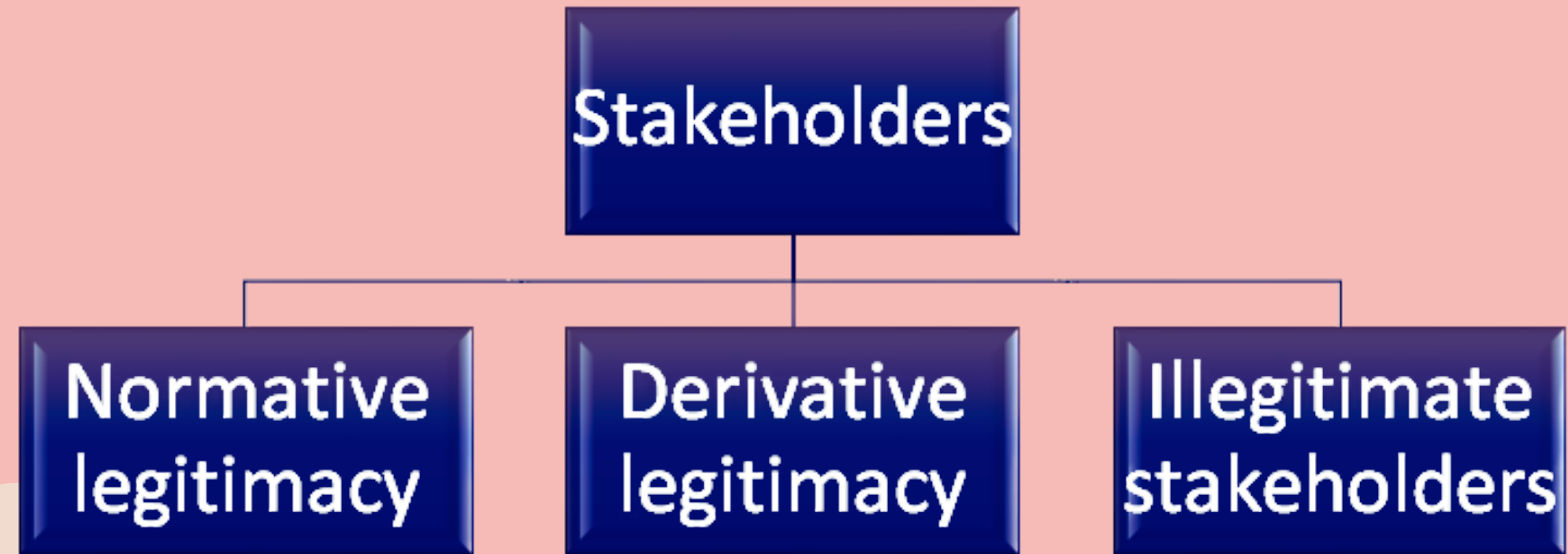


# Implementasi Stewardship Theories

Dalam kasus ini manajer perusahaan PGAS dan para pemegang saham internal melakukan insider trading atau melakukan penjualan sebelum harga saham tersebut turun yang dilakukan untuk menguntungkan diri sendiri dan merugikan para pemegang saham lainnya.



# Legitimate Stakeholders



# Why conflict of interest arises?

## The Nature of Man

### 1. Self Maximier

Manusia pada dasarnya memiliki sikap egoisme yang terlalu tinggi

### 3. Risk Averse

Individu yang selalu berusaha menghindari resiko yang ada didepannya

### 2. Bounded Rationality

seseorang terkadang memiliki pola pikir yang sempit terhadap pandangan di masa depan

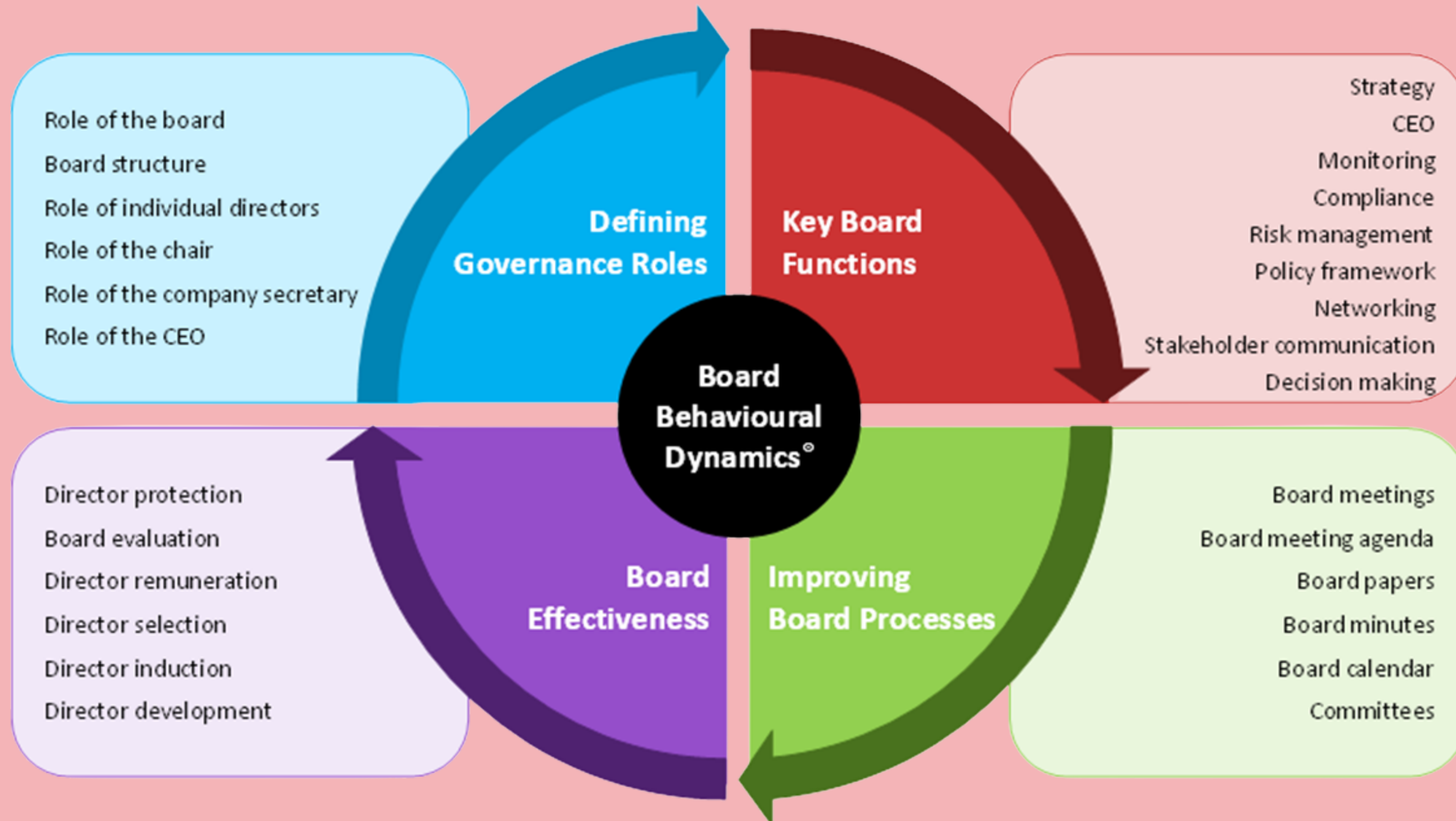
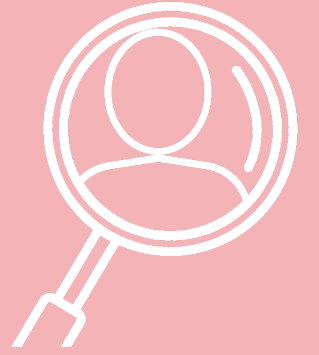




**Analisis masalah  
efektifitas perapan  
CG dan kinerja  
Boards**



# Board Behavioural Dynamics



# ONE TIER BOARD

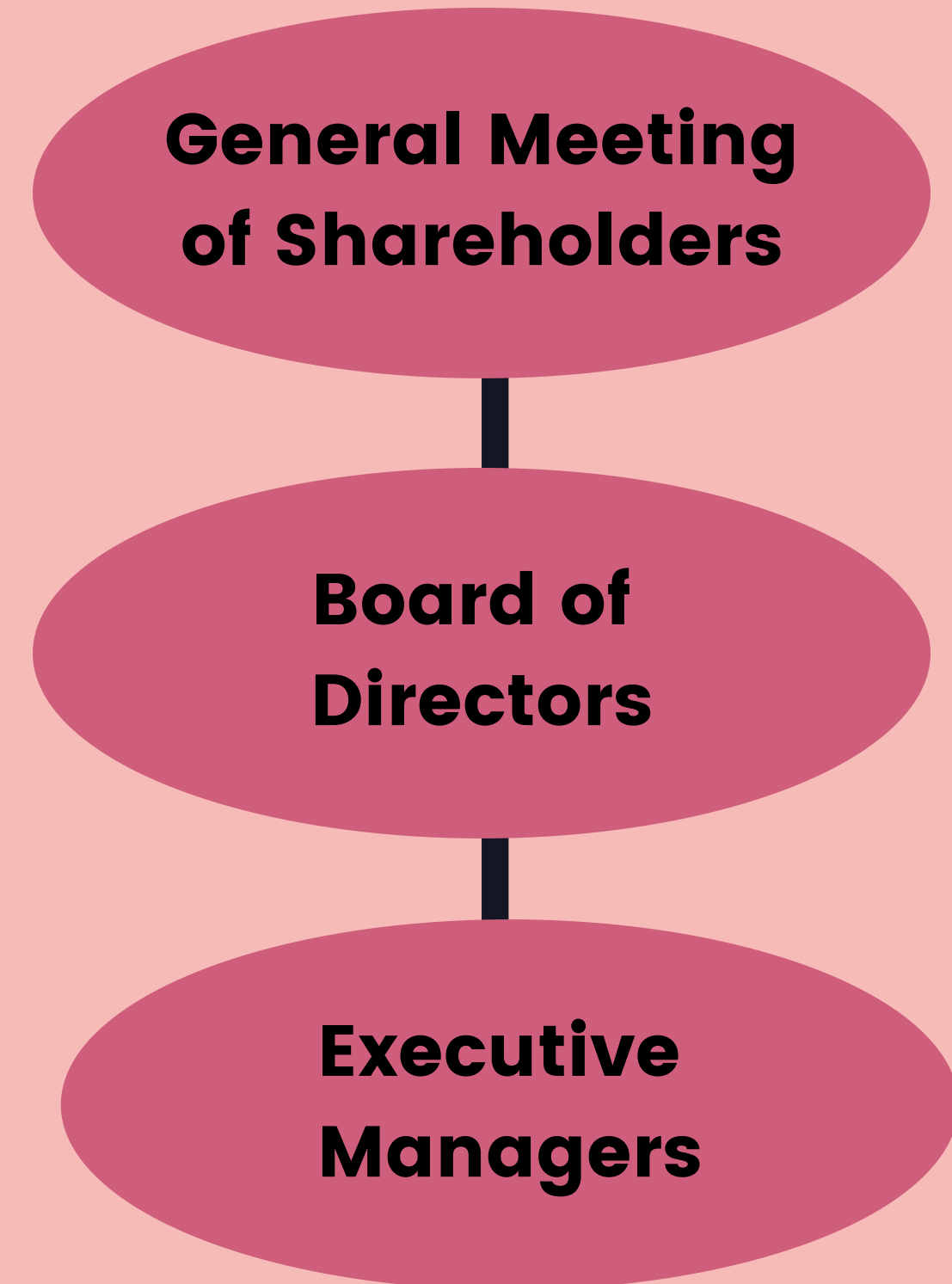
## The Anglo-Saxon model

### Kelebihan

- Posisi yang sejajar
- Keputusan cepat
- Kemudahan akses informasi

### Kekurangan

- Kurangnya independensi
- Terlalu bergantung dengan CEO





# Two Tier Board

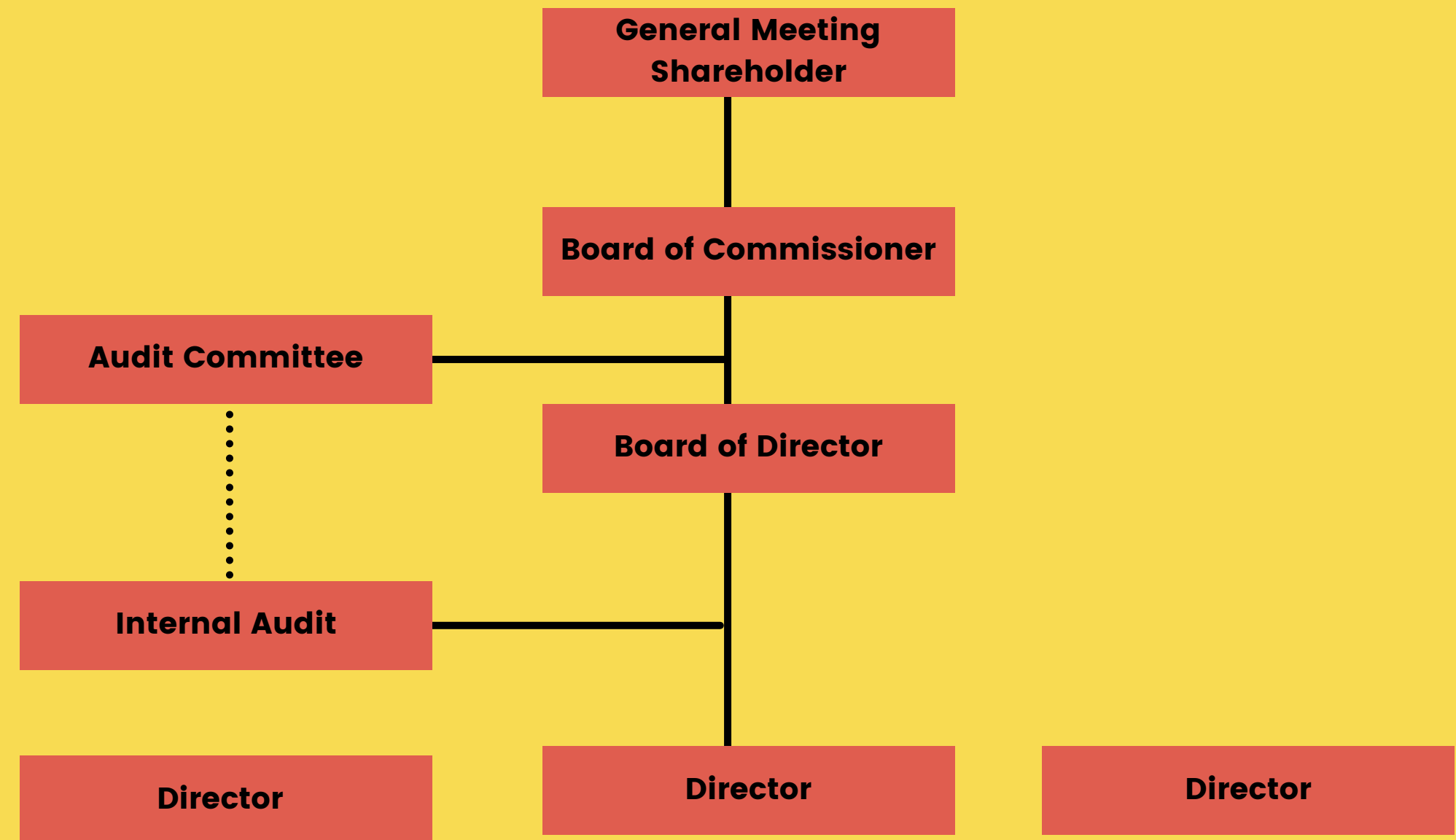
## Struktur di Indonesia

### Kelebihan

- Tiap unit dapat berkerja secara maksimal
- Kredibelnya komite audit karena independensi
- Kemudahan komisaris sebagai fungsi pengawas

### Kekurangan

- Inefisiensi kinerja



# Komposisi Direksi

## Komposisi Direksi

Direksi	Periode		
	1 Jan - 26 Apr	26 Apr - 30 Agus	30 Agus - 31 Des
Direktur Utama	Gigih Prakoso	Gigih Prakoso	Gigih Prakoso
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Dilo Seno Widagdo	Dilo Seno Widagdo	Redy Ferryanto
Direktur Komersial	Danny Praditya	Danny Praditya	Dilo Seno Widagdo
Direktur Keuangan	Said Reza Pahlevy	Said Reza Pahlevy	Arie Nobelta Kaban
Direktur SDM dan Umum	Desima Equalita Siahaan	Desima Equalita Siahaan	Desima Equalita Siahaan
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	--	Syahrial Mukhtar	Syahrial Mukhtar

# **Pertanggungjawaban Direksi**

**Pemimpin, pengendali dan pengkoordinir  
berbagai direktorat dalam mencapai  
sasaran kinerja PGN Grup yang telah  
ditetapkan**



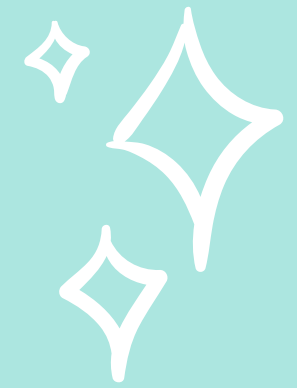
# Analisis masalah efektifitas penerapan CG dan kinerja Boards



## Key Board Function

Transparansi yang pada laporan tahunan ternyata tidak sejalan dengan apa yang PGN mau

# Defining Governance Roles

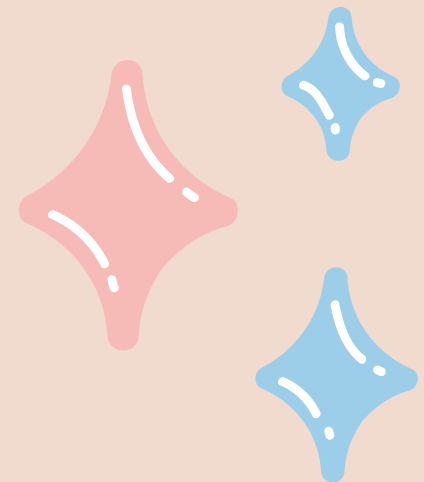


Terkait responsibility PGAS/PGN,  
karena audit internalnya tidak  
melakukan tindakan whistle-blower

## Board Effectiveness

1. Tidak mengungkapkan informasi yang material disini.
2. Adanya insider trading

# Simpulan & Saran



# KESIMPULAN



**01**

PT PGN telah secara jelas melanggar prinsip TARIF, terutama transparency, fairness, and responsibility dan juga Peraturan Bapepam Nomor X.K.1. Pasal 93 Undang-Undang Pasar Modal. Pasal 86 Undang-Undang Pasar Modal tentang kualitas laporan keuangan sehingga menurunkan Transparansi dari perusahaan.

**02**

Atas keterlambatan penyampaian tersebut menyebabkan pihak orang dalam perusahaan melakukan Insider Trading yang diketahui merupakan sebuah pelanggaran baik TARIF maupun pelanggaran Peraturan Bapepam Nomor X.K.1. Pasal 93 Undang-Undang Pasar Modal. Pasal 86 Undang-Undang Pasar Modal

**03**

Tingkat transparansi perusahaan go public yang ada di Indonesia masih tergolong rendah karena masih terdapat banyak kasus terkait dengan transparansi perusahaan.

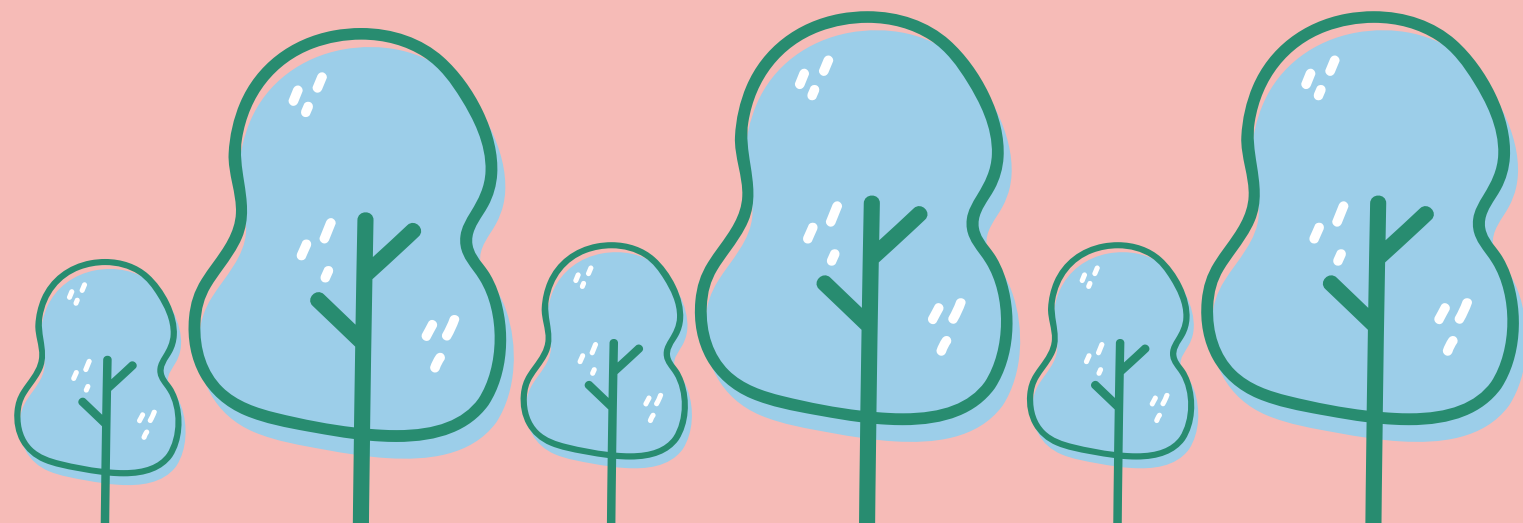
# Saran



Perusahaan terutama yang sahamnya telah listed di bursa saham sebaiknya meningkatkan kesadaran akan transparansi yang baik sesuai diatur pada undang-undang maupun peraturan Bapepam.



Bapepam sebaiknya memberikan aturan yang lebih mengikat bagi para emiten mengenai ketentuan penyampaian informasi dan transparansi guna menghindari munculnya permasalahan seperti PT PGN





**TERIMA  
KASIH**

